JURNAL MANAJEMEN SDM
Vol.XX, No.X, BULAN 20XX
e-ISSN: 3090-4927
DOI: https://doi.org/10.51903/msdm.v2i2

JUDUL JELAS DAN INFORMATIF
Judul Tidak Lebih dari 4 Baris dan Tidak Lebih dari 20 Kata

Author Name[1*], Author Name[2], Author Name[3] (Nama Author harus lengkap, tanpa jabatan, kode * unutk *corresponding author*, Times New Roman 10pt);
[1] Fakultas, Universitas (Author 1)
Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara
[2] Fakultas, Universitas (Author 2)
Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara
[3] Fakultas, Universitas (Author 3)
Jl. xxx No. XX, Kode Pos, Kota, Pulau/Provinsi, Negara
Jika author 1, 2, 3 memiliki afiliasi yang sama gunakan:
[1,2,3] Fakultas, Universitas (Author 1)
e-mail[1*]: abc@gmail.com[1] (cantumkan email koresponden disini)

ARTICLE INFO

Article history:

Received: XX-XX-20XX
Revised: XX-XX-20XX
Accepted: XX-XX-20XX
Available online XX-XX-20XX

ABSTRACT

Abstract *and Keywords must be written in* ***English****, in italic style, and contain a brief description of the research background, objectives, methods, findings, and implications. The abstract is written in one paragraph with a single space (****maximum 200 words****), without any reference or formula.*

Keywords: *3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically). (Times New Roman, size 10 font Italic)*

Abstrak
Abstrak wajib ditulis dalam **bahasa Indonesia** dan memuat uraian singkat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metode, temuan, dan implikasi. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan spasi tunggal (**maksimum 200 kata**), tanpa ada rujukan atau rumus.

Kata Kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).
(Times New Roman, size 10 font)

1. PENDAHULUAN

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. 1. Bagian pendahuluan menjelaskan konteks penelitian dan menyatakan tujuan sebenarnya. Pendahuluan harus berisi tiga bagian berikut: (1) Latar Belakang: Penulis harus memperjelas konteksnya. Idealnya, penulis harus memberikan gambaran terkini tentang bidang yang dibahas dalam laporan tersebut; (2) Memperjelas masalahnya: Jika tidak ada masalah, tidak ada alasan untuk menulis naskah, dan pastinya tidak ada alasan untuk membacanya. Jadi, anda harus memberi tahu pembaca mengapa mereka harus melanjutkan untuk membaca artikel anda. Pengalaman menunjukkan bahwa beberapa baris seringkali cukup untuk bagian ini; (3) Solusi yang diusulkan: Penulis dapat menguraikan kontribusi naskah. Di sini penulis harus memastikan pembaca dengan menunjukkan aspek apa saja yang baru dari karya penulis. Penulis harus menempatkan makalah dalam konteks yang tepat dengan mengutip makalah yang relevan. Setidaknya, 10 referensi (artikel jurnal terbaru) dirujuk pada bagian ini penulis dapat menunjukkan kurangnya penelitian sebelumnya, dan keunikan baru atau kebaruan penelitian anda mengenai topik tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Literatur review harus memuat kajian sistematis terhadap teori-teori yang relevan, temuan-temuan terdahulu, serta kesenjangan (gap) penelitian yang mendasari urgensi studi yang dilakukan. Penulis diharapkan menyusun bagian ini secara kritis dan terstruktur, menunjukkan bagaimana penelitian sebelumnya membentuk dasar konseptual bagi penelitian terkini. Literatur yang dikutip harus berasal dari sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan terkini (dalam 5-10 tahun terakhir, sangat diutamakan menggunakan rujukan dari jurnal bereputasi SINTA atau SCOPUS, dengan fokus pada relevansi topik dan kontribusi terhadap rumusan masalah. Selain itu, bagian ini harus mengidentifikasi keunikan pendekatan atau kontribusi ilmiah yang membedakan penelitian dari studi sebelumnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan penyajian metode atau eksperimen harus jelas dan lengkap pada setiap detailnya sehingga memudahkan ilmuwan lain untuk dapat mereproduksinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil harus sederhana dan lugas. Bagian ini melaporkan temuan-temuan paling penting, termasuk hasil analisis statistik yang sesuai dan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya. Hasil yang diberikan dalam gambar tidak boleh diulangi dalam tabel. Di sinilah penulis harus dapat menjelaskan dengan kata-kata, hal-hal apa yang dia temukan dalam penelitiannya. Hal ini harus ditata dengan jelas dan baik dalam urutan yang logis. Bagian ini harus didukung oleh referensi yang sesuai.

Subjudul Kesatu (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-subjudul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Sub judul Kedua (Sub judul level 2)

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua.

1. Sub-Sub judul (Sub judul level 3)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

a) Sub-sub-sub judul (Sub judul level 4)

Berikut ini penjelasan untuk Sub-sub-sub judul.

Dst.....

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dan Saran merupakan bagian akhir dari naskah yang menyajikan ringkasan inti dari temuan penelitian secara singkat, padat, dan berbobot. Kesimpulan harus menjawab langsuung tujuan dan/atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, tanpa mengulang uraian hasil secara rinci. Penulis disarankan untuk menuliskan poin-poin kesimpulan secara naratif atau numerik (jika diperlukan), dengan tetap menjaga konsistensi dengan hasil dan pembahasan sebelumnya. Kesimpulan tidak boleh mengandung informasi baru yang belum dijelaskan di bagian sebelumnya.

5.2 Saran

Saran berisi rekomendasi yang bersifat praktis, teoritis, atau metodologis, yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti peneliti selanjutnya, praktisi, pembuat kebijakan, atau pengembang sistem. Saran harus bersifat logis dan relevan dengan hasil penelitian. Jika penelitian memiliki keterbatasan (*limitation*), maka dapat dijadikan dasar untuk memberikan arah bagi penelitian lanjutan atau pengembangan sistem berikutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka (References) wajib disusun menggunakan format **IEEE Style**, yaitu dengan sistem penomoran urut sesuai urutan kemunculan dalam teks (bukan alfabetis). Setiap sumber yang disitasi dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, seluruh referensi dalam daftar pustaka harus benar-benar disitasi dalam teks. Penulisan referensi harus mencakup atribut lengkap, seperti nama penulis, judul artikel atau buku, nama jurnal atau penerbit, volume, nomor, halaman, dan tahun publikasi.

Penulis **disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley**, dengan pengaturan gaya sitasi IEEE untuk memastikan konsistensi format. Referensi yang digunakan **harus berasal dari sumber yang bereputasi baik**, seperti jurnal terindeks **Scopus**, **SINTA (minimal SINTA 2)**, atau prosiding internasional bereputasi. Hindari penggunaan sumber dari jurnal predator, blog, atau situs yang tidak melalui proses penelaahan sejawat (*peer-review*).

Jumlah referensi minimal **20 sumber ilmiah**, dengan **periode terbitan 2021–2025**, dan harus **relevan secara langsung** dengan topik penelitian. Penulis juga dianjurkan untuk mengutamakan referensi dari jurnal internasional atau nasional yang sudah terverifikasi

kualitas ilmiahnya untuk menjaga standar dan kredibilitas artikel.

[1] Ardiansyah, M. O., & Siregar, K. (2016). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchi Process (AHP) Pada SMK Negeri I Rundeng. Pelita Informatika Budi Darma, 13.

[2] Agnia Eva Munthafa dan Husni, "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi" Jurnal Siliwangi Vol. 3. No. 2, 2017

[3] H. G. Munthe, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Usulan Sertifikasi Guru Dengan Metode Simple Additive Weighting," Pelita Inform. Budi Darma, vol. 4, no. 2, pp. 52–58, 2013.

[4] A. Asnawati and I. Kanedi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN PANGKAT KARYAWAN PERSEROAN TERBATAS PELAYARAN KUMAFA LAGUN MARINA BENGKULU," J. MEDIA INFOTAMA, vol. 8, no. 1, 2012.

[5] D. Nofriansyah, S. Kom, and M. Kom, Konsep data mining vs sistem pendukung keputusan. Deepublish, 2015.

[6] Ambrowati, Armadiyah. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Kinerja dengan Metode AHP. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta.2007.

[7] A. Alinezhad, K. Sarrafha, and A. Amini, "Sensitivity analysis of SAW technique: The impact of changing the decision making matrix elements on the final ranking of alternatives," Iran. J. Oper. Res., vol. 5, no. 1, pp. 82–94, 2014.

Penempatan Tabel

Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website